

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika moral peserta didik kontemporer, seperti rendahnya penghormatan kepada guru, lemahnya kedisiplinan, kurangnya etika komunikasi, dan menurunnya kesungguhan dalam belajar. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan nilai adab dalam proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep adab murid terhadap guru dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā' lil-Abnā'* karya Syekh Syākir al-Iskandarī; (2) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan adab yang terkandung di dalamnya; dan (3) menganalisis relevansi konsep adab tersebut terhadap problematika moral peserta didik kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data penelitian bersumber dari Kitab *Waṣāyā al-Abā' lil-Abnā'* sebagai sumber primer serta buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan sebagai sumber sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis) secara deskriptif dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsep adab murid terhadap guru meliputi kesungguhan belajar dan pengelolaan waktu, etika menyimak dan menjaga perhatian, tata krama bertanya dan berinteraksi, penghormatan terhadap guru, serta akhlak terpuji dan sikap tawaduk; (2) nilai-nilai pendidikan adab meliputi nilai religius, moral, dan sosial; dan (3) konsep adab tersebut memiliki relevansi terhadap problematika moral peserta didik kontemporer, khususnya dalam penguatan kedisiplinan belajar, etika komunikasi, penghormatan kepada guru, tanggung jawab, dan integritas peserta didik. Dengan demikian, konsep adab dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā' lil-Abnā'* dapat menjadi salah satu landasan konseptual dan bahan rujukan dalam pengembangan pendidikan adab dan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Adab Murid, Guru, *Waṣāyā al-Abā' lil-Abnā'*, Syekh Syākir al-Iskandarī, Problematika Moral Peserta Didik.